

BAB V. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian ini dilakukan di SLB A dan SLB C. Khalayak sasaran kegiatan ini adalah siswa siswi yang menempuh pendidikan di SLB tersebut baik yang tinggal di asrama maupun yang pulang ke rumah. Kegiatan yang telah dilakukan adalah

1. Penyuluhan dan pelatihan tentang fungsi dan cara menjaga dan memelihara keehatan gigi dan mulut yang melibatkan guru dan pengasuh asrama serta beberapa orang tua siswa SLB A maupun SLB C. Penyuluhan ini dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan dan melatih kemampuan pada para guru, pengasuh asrama serta wali murid agar nantinya dapat memberikan pelatihan kepada siswa siswi SLB. Pelatihan ini dilakukan dengan ceramah, demonstrasi menggunakan model dan melatih menggunakan sikat gigi elektrik.
2. Melakukan penyuluhan dan pelatihan pada siswa siswi SLB A dan SLB C untuk memelihara kesehatan gigi dan mulut serta melakukan sikat gigi menggunakan sikat gigi elektrik, yang dibantu oleh para guru dan beberapa mahasiswa. Tujuan kegiatan ini adalah agar siswa siswi SLB dapat menerapkan dan melakukan sikat gigi yang benar
3. Memberikan bantuan sikat gigi elektrik beserta batreinya, dan modul dalam huruf braile pada siswa siswi SLB agar dapat digunakan sebagai buku saku tetntang kesehatan gigi dan mulut.
4. Melakukan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut kepada para siswa dan siswi SLB. Terdapat 46 siswa-siswi SLB B maupun SLB C yang dilakukan pemeriksaan. Ada beberapa siswa yang menolak untuk dilakukan pemeriksaan khususnya pada siswa-siswi SLB C.
5. Melakukan identifikasi setiap kasus yang ditemukan berdasarkan dari hasil pemeriksaan dengan diagnosa sebagai berikut:
 - a. Angka karies pada gigi sulung yang dihitung berdasarkan decay exfoliated filling –teeth index (def-t index) sebesar 3, artinya bahwa rata-rata setiap siswa mempunyai 3 gigi sulungnya yang karies
 - b. Angka karies gigi permanen yang digitung berdasarkan decay missing filling-index (DMF-t index) adalah 3 artinya bahwa setiap siswa mempunyai 3 gigi permanennya yang karies

- c. Skore oral hygiene index simplified (OHI-s) rata-rata > 3 , artinya bahwa hampir seluruh siswa siswi mempunyai tingkat kesehatan rongga mulut yang jelek, karena plak maupun kalkulus hampir menutupi permukaan gigi, terutama pada gigi permanen yang dijumpai pada anak SLB A.
 - d. Ditemukannya beberapa white spot pada beberapa gigi siswa anak SLB. White spote merupakan awal terjadinya karies, yang giginya terlihat putih buram, selain itu juga ada beberapa siswa yang gigi-geliginya mengalami enamel hipoplasia
 - e. Ditemukan bahwa 80% klasifikasi molar permanennya adalah klas I Angle, akan tetapi 70% mengalami kelainan tipe I dan II menurut Dawey
6. Melakukan perawatan pada siswa siswi SLB. Perawatan tersebut meliputi preventif dan kuratif yaitu:
- a. Dental healt education (DHE) pada semua siswa-siswi SLB
 - b. Skaling rahang atas dan bawah pada 39 siswa
 - c. Aplikasi fluor pada 15 siswa
 - d. Aplikasi tooth moose pada 9 gigi
 - e. Tumpatan menggunakan bahan ART pada 19 gigi permanen dan 10 gigi sulung
7. Melakukan evaluasi pada
- a. Cara sikat gigi yang benar dengan menggunakan sikat gigi elektrik
 - b. Memeriksa kebersihan mulutnya dengan melihat skore OHI-snya yang diketahui terjadi penurunan skorenya